

STATUS MEROKOK BERDASARKAN KANDUNGAN KARBON MONOKSIDA
DALAM PARU-PARU TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT PERIODONTAL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG (Studi pada
Pria Usia Produktif 19-45 Tahun)

EKA RAHMAWATI -- 25010110120079
(2014 - Skripsi)

Penyakit periodontal adalah sekumpulan kondisi peradangan jaringan periodontal yang disebabkan oleh bakteri. Tahun 2013 proporsi penyakit periodontal di Kecamatan Sumowono adalah 53,11%, sedangkan prevalensi perokok di kecamatan Sumowono adalah 76,24%. Salah satu kandungan kimia pada rokok yaitu karbon monoksida (CO) yang dapat menghambat fungsi dari Hb untuk mengikat oksigen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status merokok yang diukur berdasarkan kandungan karbon monoksida dalam paru-paru terhadap kejadian penyakit periodontal pada pria usia produktif (19-45 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang. Metode penelitian menggunakan jenis observasional analitik dan rancangan *cross sectional*, dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pria usia 19-45 tahun yang berkunjung di Puskesmas Sumowono sebanyak 100 responden. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara status merokok yang diukur berdasarkan kandungan CO dalam paru-paru ($p=0,001$), jenis rokok ($p=0,002$), lama merokok ($p=0,001$), jumlah rokok ($p=0,001$), cara menghisap rokok ($p=0,001$) dengan kejadian penyakit periodontal. Ada hubungan antara status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) ($p=0,001$) dengan kejadian penyakit periodontal. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan Puskesmas meningkatkan program penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya merokok dimana merokok dapat meningkatkan kandungan CO dan merupakan faktor risiko terjadinya penyakit gigi dan mulut seperti penyakit periodontal

Kata Kunci: status merokok, karbon monoksida, periodontal, OHI-S.